

RANCANG BANGUN APLIKASI SIMULASI REKAM MEDIK INSTALASI RAWAT JALAN PADA STIKES YAYASAN RS. DR. SOETOMO SURABAYA

Andrian Chandra Irawan¹⁾ Sulistiowati²⁾ Julianto Lemantara³⁾

SI/ Sistem Informasi

STMIK STIKOM Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) andrian.c.irawan@gmail.com, 2) sulist@stikom.edu, 3) julianto@stikom.edu

Abstract : *STIKES Foundation Hospital Dr. Soetomo is a private university under the auspices of the Foundation Hospital Dr. Soetomo. To improve the quality of education, then the Prodi D3 Medical Records and Health Information held a course simulation activities hospital records. But in use, the application is considered not relevant to the curriculum Handbook Charging, Processing and Data Presentation and Reporting System Hospital Hospital VI Revision and supports the International Classification of Disease (ICD-10).*

See from the above problems, it STIKES Hospital Foundation . Dr. Soetomo requires Application Simulation medical record that can serve transactions at each clinic with the type of service that is more specific , so as to generate reports that are relevant to the curriculum Handbook Charging , Processing and Presentation of Data Hospital and Reporting System Hospital Revision VI as well as supporting the International Classification of Disease (ICD - 10) that was developed using the System Development Life Cycle (SDLC)

Based on trial results and evaluations that have been done , the application may be able to serve the transaction at each clinic with the type of service that is more specific and generate reports RL in accordance with the standards Handbook Charging , Processing and Presentation of Data Hospital and Reporting System Hospital Revision VI and can assist the lecturer in monitoring medical record simulation activities undertaken by students

Keywords: *Medical Record, Simulation.*

STIKES Yayasan RSUD Dr. Soetomo Surabaya merupakan sebuah perguruan tinggi swasta di bawah naungan Yayasan RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Berkembang dari APIKES PENA HUSADA SURABAYA, yaitu Akademi Rekam medik dan Informatika Kesehatan, saat ini STIKES Yayasan RSUD Dr. Soetomo Surabaya telah memiliki dua jurusan, yakni: D-III Rekam medik dan Informatika Kesehatan, dan S1 Administrasi Rumah Sakit.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka STIKES Yayasan RSUD Dr. Soetomo mengadakan mata kuliah simulasi kegiatan rekam medik rumah sakit pada prodi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan. Mata kuliah ini dibutuhkan karena ketika bekerja di rumah sakit, seorang Rekam Medik harus membuat laporan-laporan sesuai dengan standar yang telah ada. Sebagai penunjang mata kuliah tersebut, pihak STIKES Yayasan RSUD Dr. Soetomo memiliki aplikasi yang digunakan

untuk melakukan simulasi terhadap kegiatan rekam medik rumah sakit. Aplikasi tersebut mensimulasikan kegiatan rekam medik pelayanan rawat inap, kunjungan rawat jalan dan Unit Gawat Darurat (UGD).

Fungsi-fungsi yang terdapat pada aplikasi itu meliputi pelayanan pendaftaran rekam medik baru, pendaftaran poliklinik, pencatatan rekam medik pada poliklinik sampai dengan pembayaran biaya pengobatan.

Namun dalam penggunaannya, aplikasi tersebut dinilai tidak relevan dengan kurikulum Buku Petunjuk Pengisian, Pengolahan dan Penyajian Data Rumah Sakit serta Sistem Pelaporan Rumah Sakit Revisi VI. Pada aplikasi yang telah ada, registrasi pelayanan pada tiap-tiap poli yang kurang spesifik, contohnya pada kegiatan kebidanan dan perinatologi yang menspesifikasikan jenis kegiatan persalinan menjadi persalinan normal dan persalinan dengan komplikasi. Spesifikasi ini dibutuhkan

agar seorang mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih nyata terhadap kegiatan rekam medik yang berlangsung di rumah sakit serta dapat menghasilkan laporan rekam medik laporan kegiatan rumah sakit (RL 3) untuk kegiatan kebidanan dan perinatologi.

Di samping itu, aplikasi ini tidak memiliki dukungan terhadap *International Classification of Disease (ICD-10)*. Dukungan terhadap *International Classification of Disease (ICD-10)* dibutuhkan agar mahasiswa dapat membuat laporan mengenai informasi statistik *morbiditas* dan *mortalitas* suatu rumah sakit.

Selain itu aplikasi ini tidak dapat melayani antrian antar poliklinik secara paralel dan tidak terdapat pembagian hak akses untuk tiap-tiap *user* serta tidak adanya fasilitas *monitoring* yang digunakan oleh dosen untuk memantau kegiatan mahasiswa. Pelayanan antrian secara paralel dan pembagian hak akses serta fasilitas *monitoring* diperlukan agar dosen dapat melakukan kegiatan *role play* serta memantau kegiatan simulasi rekam medik.

Melihat dari permasalahan di atas, maka STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya membutuhkan Aplikasi Simulasi Rekam Medik pada STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya yang dapat melayani transaksi pada tiap-tiap poliklinik dengan jenis pelayanan yang lebih spesifik, sehingga dapat menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan serta mendukung *International Classification of Disease (ICD-10)* yang digunakan untuk kepentingan informasi statistik *morbiditas* dan *mortalitas*. Aplikasi dan laporan-laporan ini digunakan agar mahasiswa dapat memiliki gambaran mengenai aplikasi dan laporan-laporan yang ada di dunia kerja.

STIKES Yayasan RSUD Dr. Soetomo

STIKES Yayasan RSUD Dr. Soetomo Surabaya merupakan sebuah perguruan tinggi swasta di bawah naungan Yayasan RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Berkembang dari APIKES PENA HUSADA SURABAYA, yaitu Akademi Rekam medik dan Informatika Kesehatan, saat ini STIKES Yayasan RSUD Dr. Soetomo Surabaya telah memiliki dua jurusan, yakni: D-III Rekam medik dan Informatika Kesehatan, dan S1 Administrasi Rumah Sakit.

ANALISIS SISTEM

Menurut Jogiyanto (1995:41) analisis sistem merupakan bagian dari tahapan SDLC

(*System Development Life Cycle*). Untuk dapat menganalisis sistem perlu pemahaman terhadap proses bisnis dan permasalahan yang terjadi. Maka dari itu perlu dilakukan langkah-langkah identifikasi masalah dan analisis kebutuhan pada PT. Surapita Unitrans.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Permasalahan yang muncul dari penerapan standar layanan administrasi pada saat ini adalah pelanggan dalam melakukan *service* tidak mendapatkan informasi penjadwalan *service* pada layanan *service* tersebut, sehingga pelanggan tidak dapat mengetahui jadwal antrian *service* yang terjadi pada saat itu. Sedangkan pelanggan yang tidak mempunyai waktu harus datang lebih awal untuk segera dilakukan *service* kendaraan, sehingga diperlukan sistem yang menangani *booking service* agar pelanggan yang mempunyai kesibukan yang padat dapat memilih hari dan jam sesuai waktu yang mereka tentukan. Permasalahan lain adalah pelanggan yang telah melakukan *service* tidak mendapatkan sebuah informasi *service* apa saja yang pernah dilakukan, dan siapa *mechanic* yang pernah menangani *service* sepeda motor pelanggan tersebut, sehingga dibutuhkan sebuah *history service* untuk pelanggan. Permasalahan yang juga terjadi di perusahaan adalah admin harus merekap kembali untuk membuat laporan kepada bagian *After Sale* dengan menggunakan *Ms Office*.

ANALISIS PERMASALAHAN

Dari permasalahan yang ada tersebut, maka berikut adalah analisis yang dibuat penulis untuk menyelesaikan permasalahan tersebut

1. Aplikasi yang ada dinilai tidak relevan dengan kurikulum.

aplikasi tersebut dinilai tidak relevan dengan kurikulum Buku Petunjuk Pengisian, Pengolahan dan Penyajian Data Rumah Sakit serta Sistem Pelaporan Rumah Sakit Revisi VI. Pada aplikasi yang telah ada, registrasi pelayanan pada tiap-tiap poli yang kurang spesifik, contohnya pada kegiatan kebidanan dan perinatologi yang menspesifikasikan jenis kegiatan persalinan menjadi persalinan normal dan persalinan dengan komplikasi. Spesifikasi ini dibutuhkan agar seorang mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih nyata terhadap kegiatan rekam medik yang berlangsung di rumah sakit serta dapat

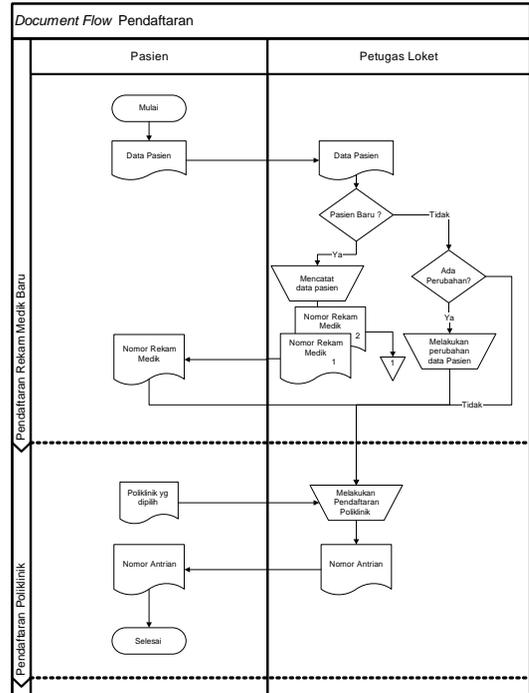
menghasilkan laporan rekam medik laporan kegiatan rumah sakit (RL 3) untuk kegiatan kebidanan dan perinatologi.

2. Aplikasi yang ada tidak memiliki dukungan terhadap *International Classification of Disease (ICD-10)*.

Dukungan terhadap *International Classification of Disease (ICD-10)* dibutuhkan agar mahasiswa dapat membuat laporan mengenai informasi statistik *morbiditas* dan *mortalitas* suatu rumah sakit

3. Aplikasi yang ada dinilai kurang memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan simulasi.

aplikasi ini tidak dapat melayani antrian antar poliklinik secara paralel dan tidak terdapat pembagian hak akses untuk tiap-tiap *user* serta tidak adanya fasilitas *monitoring* yang digunakan oleh dosen untuk memantau kegiatan mahasiswa. Pelayanan antrian secara paralel dan pembagian hak akses serta fasilitas *monitoring* diperlukan agar dosen dapat melakukan kegiatan *role play* serta memantau kegiatan simulasi rekam medik.

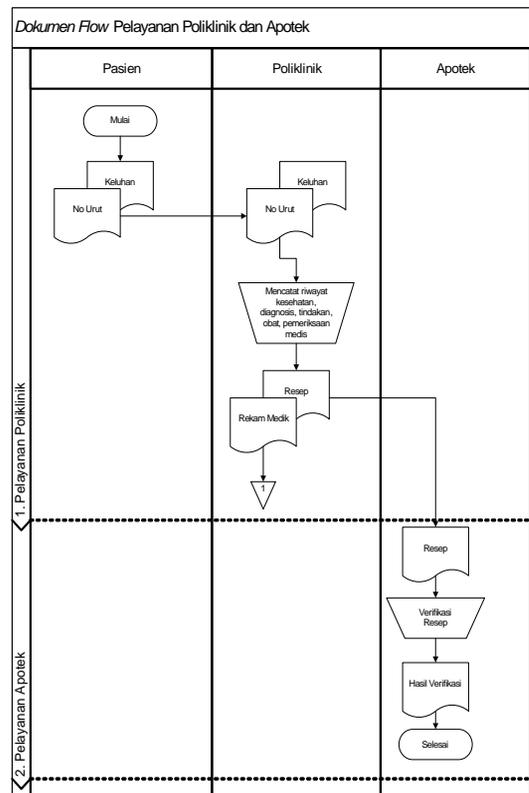


Gambar 1. Document Flow Pendaftaran

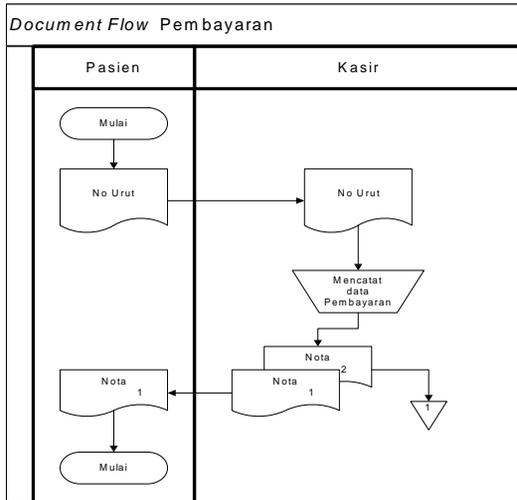
4. Document flow diagram sistem yang ada

Document Flow merupakan bagan yang menunjukkan aliran atau arus dokumen dari satu bagian ke bagian yang lain di dalam sistem secara logika. *Document flow* juga menggambarkan tiap-tiap bagian organisasi yang terlibat dalam pengolahan dokumen di dalam tiap-tiap proses. Namun, proses yang digambarkan dalam *document flow* adalah proses manual atau proses yang selama ini dikerjakan organisasi tanpa adanya sebuah sistem yang membantu menangani proses tersebut.

Sehubungan dengan itu dibawah ini akan digambarkan aliran dokumen pelayanan rekam medik.



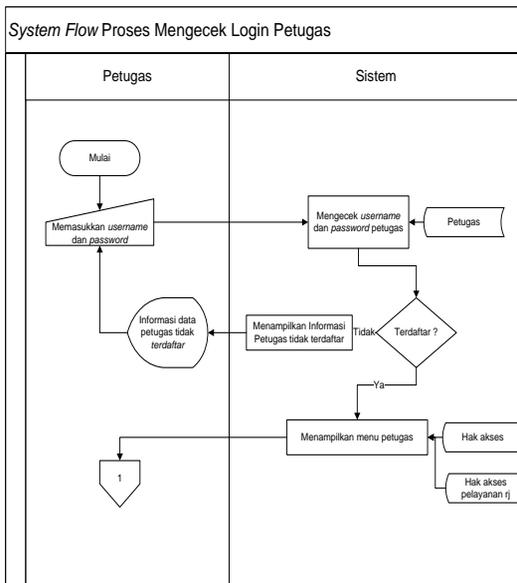
Gambar 2. Document Flow Pelayanan Poliklinik dan Apotek



Gambar 3. Document Flow Pembayaran

SYSTEM FLOW

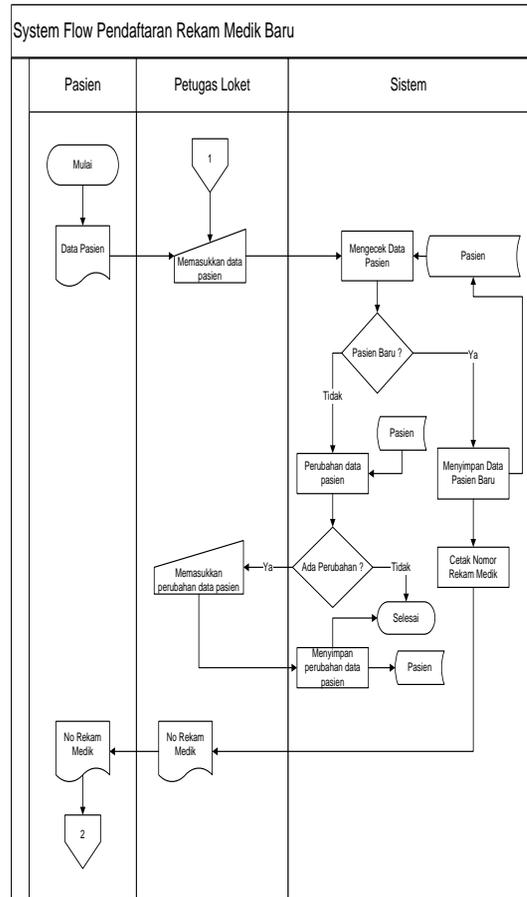
System Flow merupakan suatu gambaran aliran kerja yang terdapat dalam sistem dan dapat memberitahukan siapa pengguna yang melakukan kerja tersebut. Berdasarkan analisa hasil document flow di atas maka dibuatlah system flow berdasarkan proses bisnis yang sudah berjalan



Gambar 4. System Flow Proses Mengecek Login Petugas

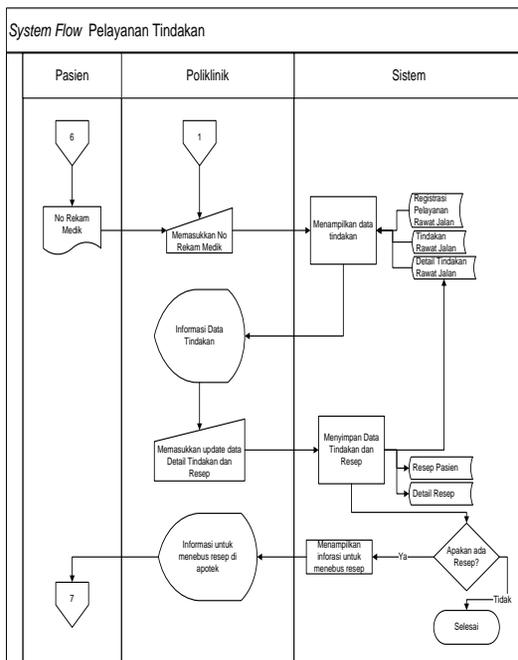
Pada proses login petugas, tiap petugas yang akan menjalankan aplikasi harus melakukan login terlebih dahulu untuk

mengecek apakah petugas tersebut telah terdaftar di dalam database. Apabila petugas memasukkan username dan password dengan benar, maka petugas dapat menggunakan sistem sesuai dengan hak akses yang telah diberikan sebelumnya



Gambar 5. System Flow Pendaftaran Rekam Medik Baru.

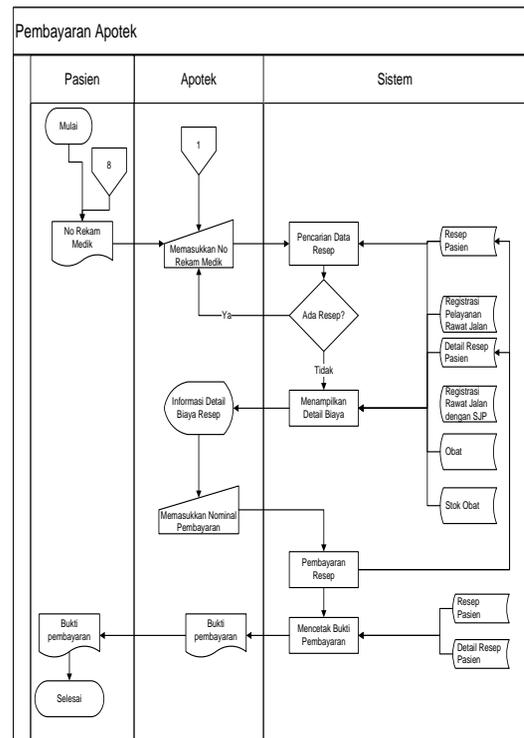
Pada proses pendaftaran rekam medik baru untuk pasien, Petugas Loker melakukan input untuk mengetahui pasien tersebut telah terdaftar atau tidak. Apabila pasien belum terdaftar atau merupakan pasien baru, maka pasien harus mengisi data pasien sesuai dengan formulir dan Petugas Loker melakukan input data pasien kedalam sistem dan mencetak kartu rekam medik. Kartu rekam medik tersebut berisi nomor rekam medik yang digunakan pasien untuk berobat kembali. Apabila pasien telah terdaftar pada sistem atau merupakan pasien lama, maka Petugas Loker dapat mengubah data pasien pada menu edit pasien



Gambar 10. System Flow Pelayan Tindakan

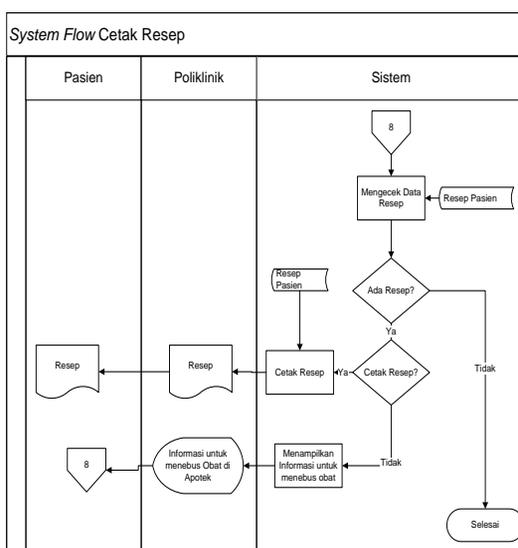
Pada proses pelayanan tindakan, Petugas Poliklinik memanggil pasien berdasarkan nomor antrian. Dari nomor antrian tersebut, sistem menampilkan detail tindakan yang akan dilakukan terhadap pasien. Setelah melakukan tindakan, Petugas Poliklinik melakukan *update* detail tindakan kedalam sistem

Resep yang telah disimpan ke dalam sistem baik dari proses pemeriksaan maupun pelayanan tindakan dapat dicetak oleh Petugas Poliklinik apabila pasien ingin menebus resep tersebut pada apotek di luar rumah sakit. Di samping itu, pasien juga dapat menebus resep tersebut pada apotek rumah sakit.



Gambar 12. System Flow Pelayanan Apotek

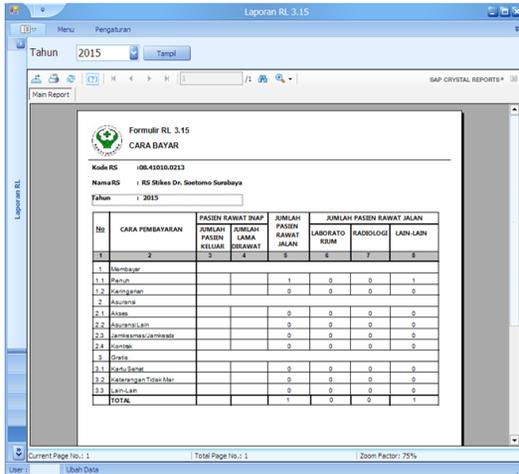
Pada proses pelayanan apotek, Petugas Apotek memasukkan nomor rekam medik pasien untuk mengecek apakah ada resep untuk pasien tersebut. Apabila tidak ada resep, maka pada sistem akan menampilkan informasi tidak ada resep, namun bila ada resep, sistem akan menampilkan informasi detail biaya resep. Kasir yang telah menerima sejumlah uang dari pasien, memasukkan nominal dari uang tersebut ke dalam sistem. Setelah itu Petugas Apotek mencetak bukti pembayaran resep



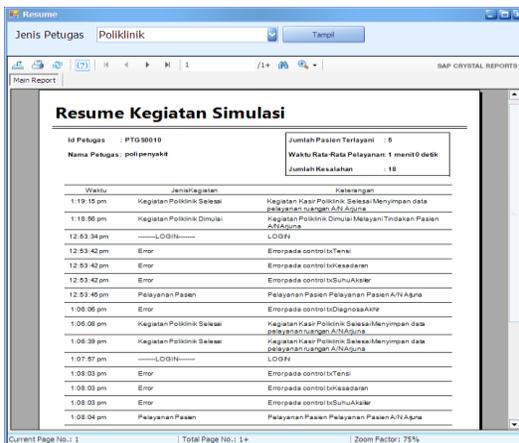
Gambar 11. System Flow Cetak Resep

Laporan

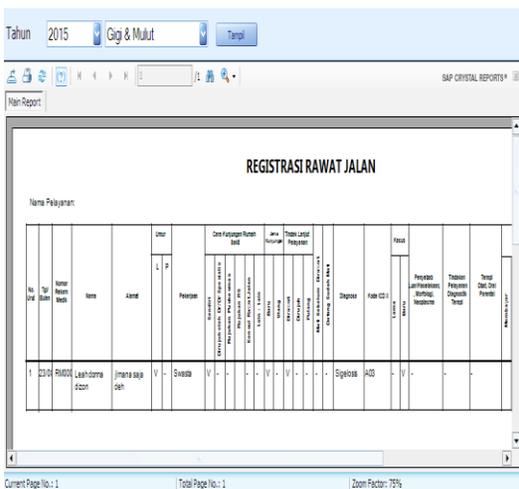
Menu ini digunakan sebagai laporan layanan pelayanan rekam medik sesuai dengan kebutuhan. Hasil laporan antara lain laporan RL, laporan Resume dan laporan Registrasi Rawat Jalan.



Gambar 13. Testing Laporan RL



Gambar 14. Testing Laporan Resume



Gambar 15. Testing Laporan Registrasi Rawat Jalan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi yang dilakukan pada bab 4 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi dapat melakukan pelayanan pendaftaran rekam medik baru, verifikasi jaminan, pendaftaran poliklinik, pembayaran pendaftaran, pelayanan poliklinik, pembayaran tindakan, pelayanan tindakan, sampai dengan pelayanan apotek
2. Aplikasi dapat memberikan hasil laporan RL sesuai dengan standar Buku Petunjuk Pengisian, Pengolahan dan Penyajian Data Rumah Sakit dan Sistem Pelaporan Rumah Sakit Revisi VI.
3. Aplikasi dapat membantu dosen dalam melakukan *monitoring* serta melihat *resume* kegiatan simulasi rekam medik yang dilakukan oleh mahasiswa

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Simulasi Rekam medik Instalasi Rawat Jalan pada STIKES YAYASAN RSUD DR. SOETOMO SURABAYA dapat dikembangkan dengan menambahkan beberapa sistem lain seperti rawat jalan, rawat inap, farmasi, logistik, dan gizi sehingga terbentuk Sistem Informasi Rumah Sakit yang lengkap.
2. Aplikasi Simulasi Rekam medik Instalasi Rawat Jalan pada STIKES YAYASAN RSUD DR. SOETOMO SURABAYA dapat dikembangkan agar dapat melakukan penilaian terhadap kegiatan *role play* mahasiswa.
3. Aplikasi Simulasi Rekam medik Instalasi Rawat Jalan pada STIKES YAYASAN RSUD DR. SOETOMO SURABAYA dapat memberikan laporan kesalahan mahasiswa.

RUJUKAN

- Aditama T. Y. 2003. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: UI-Press
- Jogiyanto. 2003. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kristanto, Andri. 2004. *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Gaya Media